

**PENGUATAN INTERVENSI DALAM CAREGIVER SUPPORT PADA  
KELOMPOK LANJUT USIA DI PANTI WERDHA  
KOTA TERNATE SELATAN**

**STRENGTHENING INTERVENTIONS IN CAREGIVER SUPPORT FOR THE  
ELDERLY IN NURSING HOMES IN  
SOUTH TERNATE CITY**

Wasis Nugroho\*

Poltekkes Kemenkes Ternate; Jl.Cempaka, Kel.Tanah Tinggi Barat,Kota Ternate,(0921)3121870,  
e-mail:\*wasisnugroho1@gmail.com,081356011148

**ABSTRAK**

*Meningkatnya populasi lanjut usia di Indonesia dapat membuat berbagai masalah kesehatan yang perlu menjadi perhatian oleh perawat maupun caregiver. Permasalahan ini memiliki multipatologi yang akan diatasi sebagai pemenuhan kebutuhan hidup dasarnya. Permasalahan dialami lansia seperti menurunnya daya cadangan biologis, berubahnya gejala dan tanda penyakit dan gangguan nutrisi. Pola penyakit yang bergeser kearah penyakit-penyakit degeneratif seperti gangguan sendi, hipertensi, stroke dan diabetes. Kebutuhan Caregiver dalam merawat lansia perlu diberikan dukungan agar dapat mampu dengan baik memberikan bantuan dan penanganan kepada lansia yang membutuhkan. Pemenuhan bantuan kebutuhan hidup dasar ini membutuhkan ketrampilan yang baik oleh seorang Caregiver. Pelaksanaannya sesuai dengan prosedur yang benar dan diharapkan tidak berdampak menjadi bahaya maupun efek yang akan menimbulkan masalah lain yang terjadi pada lansia. Tujuan pengabmas ini adalah untuk mengetahui kebutuhan dasar lansia, memberikan pendidikan kesehatan kepada Caregiver Support dan efektifitas penggunaan intervensi terhadap kebutuhan lansia di Panti Whreda Kota Ternate. Kegiatan ditujukan kepada petugas Caregiver yang bertugas di Panti Werdha Himo-himo Kota Ternate sebanyak 10 orang. Metode Pre dan Post test one grup sederhana menggunakan ceklist dan observasi lapangan. Hasil survey kebutuhan dasar lansia yang dibutuhkan adalah kebutuhan perawatan diri 32%, kebutuhan istirahat tidur 43% dan kebutuhan nutrisi 25%. Hasil post tes pengetahuan petugas dalam pendidikan kesehatan; baik 80% dan cukup 20%. Penilaian efektifitas ketrampilan yakni; sangat mudah dilakukan sebanyak 80% dan mudah dilakukan 20%. Upgrading pemenuhan kebutuhan lansia bagi Caregiver di instansi panti werdha perlu dilakukan untuk mengatasi masalah kebutuhan dasar hidup lansia.*

*Kata kunci: Lansia, Caregiver, Kebutuhan dasar hidup.*

## **ABSTRACT**

*The increasing ageing population in Indonesia can make a variety of health problems that need to be noticed by nurses and caregivers. This problem has a multipathology that will be addressed as the fulfillment of basic life needs. Problems experienced by the elderly such as decreased biological reserve power, changes in symptoms and signs of disease and nutritional disorders. Disease patterns are shifting towards degenerative diseases such as joint disorders, hypertension, stroke and diabetes. Caregiver needs in caring for the elderly need to be given support in order to be able to properly provide assistance and care to the elderly in need. The fulfillment of this basic life support needs good skills by a Caregiver. The implementation is in accordance with the correct procedures and is expected to have no impact on the danger or effect that will cause other problems that occur in the elderly. The purpose of this Community Service is to know the basic needs of the elderly, provide health education to Caregiver Support and the effectiveness of the use of interventions against the needs of the elderly at the Nursing Home in Ternate City. The activity was directed to caregiver officers who served in Nursing Home Himo-himo Ternate City as many as 10 people. The Pre and Post test one methods are simple using ceklist and field observation. The results of the survey of basic needs of the elderly needed are the need for self-care 32%, the need for sleep rest 43% and nutritional needs 25%. The results of the post test of knowledge of officers in health education; both 80% and quite 20%. Assessment of the effectiveness of skills i.e.; very easy to do as much as 80% and easy to do 20%. Upgrading the fulfillment of elderly needs for Caregivers in Nursing Home agencies needs to be done to address the basic needs of elderly living.*

*Keywords: elderly, Caregiver, Basic life support needs*

## PENDAHULUAN

Meningkatnya populasi lanjut usia (lansia) di Indonesia membuat berbagai masalah yang perlu menjadi perhatian baik secara umum termasuk masalah kesehatan (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan penggolongan usia, Lansia memiliki beberapa karakteristik yang multipatologi. Karakteristik multipatologi lansia antara lain menurunnya daya cadangan biologis, berubahnya gejala dan tanda penyakit dari yang klasik, terganggunya status fungsional dan sering terdapat gangguan nutrisi, gizi kurang atau buruk. Karakteristik multipatologi dapat dilihat dari pola penyakit yang bergeser kearah penyakit-penyakit degeneratif seperti gangguan sendi, hipertensi, stroke dan diabetes yang berhubungan dengan status gizi pada lansia (Eni & Safitri, 2019).

Kebutuhan *Caregiver* dalam membantu merawat lansia dibutuhkan hal pendukung ditujukan agar dapat mampu dengan baik. Penelitian yang dilakukan oleh Dhewi (2017), menyebutkan bahwa *Caregiver* dalam penanganan terhadap lansia membutuhkan pengetahuan lebih tentang perawatan yang harus dilakukan, jika lansia membutuhkan bantuan terhadap pemenuhan kebutuhan dasar hidup. Kebutuhan lansia terhadap pemenuhan kebutuhan tersebut

perlu membutuhkan keterampilan tertentu sesuai dengan kebutuhan lansia oleh seorang *Caregiver* (Chen, Huang, Yeh, Huang, & Chen, 2015). Pelaksanaannya sesuai dengan prosedur yang benar dan diharapkan tidak berdampak menjadi bahaya maupun efek yang akan menimbulkan masalah lain yang terjadi pada lansia (Wagle, Skopelja, & Campbell, 2018).

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengetahui kebutuhan dasar lansia, memberikan pendidikan kesehatan kepada *Caregiver Support* dan mengetahui efektifitas penggunaan intervensi terhadap kebutuhan lansia di Panti Werdha Kota Ternate.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yang merupakan penguatan intervensi dalam *caregiver Support* sebanyak 10 orang yang bertugas sehari-hari dalam memberikan intervensi pemenuhan dasar hidup kepada kelompok lanjut usia di Panti Werdha Kelurahan Himo-himo Kota Ternate.

Tahapan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan *Survey* dalam mengkaji kebutuhan hidup dasar lansia dengan

menggunakan pendekatan Wawancara serta diskusi (Qomariah, 2017). Melaksanakan kegiatan edukasi dan pelatihan kepada *Caregiver* terhadap pemenuhan kebutuhan hidup lansia dengan menggunakan metode pembelajaran Praktik Demontrasi dan penilaian menggunakan kuesioner pertanyaan tentang kebutuhan dasar hidup lansia (Donsu, 2017). Pemberian dukungan dan pernyataan positif terhadap upaya *Caregiver* memberikan intervensi kepada lansia melalui penilaian efektifitas dari pelaksanaannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang merupakan penguatan intervensi dalam *caregiver Support* pada kelompok lanjut usia di Panti Werdha Himo-himo Kota Ternate. Pelaksanaan dimulai dengan survey mengenai kebutuhan dan permasalahan yang ada di lansia Panti Werdha Setelah memperoleh informasi dan data, kemudian di buat analisis dan pemecahan masalah yang menjadi data dasar untuk melaksanakan pelatihan yang terkait dengan hasil survey.

Tabel 1, Hasil Survey Kebutuhan Hidup Dasar Lansia.

NO	KEBUTUHAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Kebutuhan Perawatan diri (Personal Higiene)	4	32 %
2	Nutrisi (Kesiapan Meningkatkan)	3	25%
3	Istirahat dan Tidur (Kesiapan meningkatkan)	5	43%
Total lansia		12	100%

Dari data diatas diperoleh kebutuhan yang tertinggi antara lain kebutuhan perawatan diri, kebutuhan nutrisi dan kebutuhan istirahat tidur. Rata-rata usia lansia pada tingkat sangat tua sehingga kebutuhan yang dipenuhi dilakukan dengan memberikan bantuan pemenuhan kebutuhan, selain itu juga lansia perlu mendapatkan latihan secara mandiri.

Kegiatan selanjutnya dilakukan dengan pelaksanaan pemberian perawatan kepada individu lansia yang membutuhkan bantuan hidup maupun memperoleh informasi dan edukasi. Berikut ini adalah tabel hasil pre dan post tes pada kegiatan edukasi kepada *caregiver*.

Tabel 2, Pre tes tingkat pengetahuan dan keterampilan *Caregiver*.

NO	TINGKAT	JUMLAH	PERSENTASE
1	Baik	4	40%
2	Cukup	5	50%
3	Kurang	1	1%

Dari data diatas diperoleh sebanyak 4 orang (40%) *Caregiver* yang memiliki perolehan nilai baik. Sedangkan yang memiliki nilai cukup sebanyak 5 orang (50%) dan terdapat 1 orang (1%) yang memiliki nilai kurang.

Setelah melakukan edukasi kepada *Caregiver*, kemudian dapat memberikan peningkatan terhadap pemahaman dan keterampilan, seperti ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3, Pre tes tingkat pengetahuan dan keterampilan *Caregiver*

NO	TINGKAT	JUMLAH	PERSENTASE
1	Baik	8	80%
2	Cukup	2	20%
3	Kurang	0	0%

Dari tabel diatas diperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan *Caregiver* setelah mengikuti edukasi yang dilaksanakan selama 3 hari kegiatan.

Pada tahap akhir pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan evaluasi kepada petugas *Caregiver* dalam melakukan intervensi. Evaluasi mengenai efektivitas dari prosedur tindakan bantuan hidup dasar yang dilakukannya.

*Caregiver* merupakan petugas yang melakukan kegiatan membantu lansia. Mereka tidak memiliki latar belakang

kesehatan khususnya keperawatan (Triwanti, Ishartono, & Gutama, 2014). Segala bentuk prosedural tindakan membutuhkan update dan dilakukan melalui pelatihan yang diberikan oleh tenaga profesional keperawatan.

Keterpaparan terhadap pelatihan juga merupakan faktor yang dapat mengurangi kemampuan dari petugas dalam memberikan bantuannya. Pemberian bantuan kebutuhan hidup dasar merupakan bagian dari kompetensi profesional keperawatan sehingga perlu adanya upgrading dari perawat (Astuti, 2019).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian hasil pengabdian kepada Masyarakat diatas, kemudian dapat disimpulkan bahwa terdapat kebutuhan perawatan diri, nutrisi, kebutuhan tidur dan istirahat. Edukasi dalam bentuk praktik demonstrasi dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan *Caregiver* dalam memberikan intervensi kebutuhan hidup dasar lansia.

Upgrading pemenuhan kebutuhan lansia bagi *Caregiver* di instansi panti werdha perlu dilakukan untuk mengatasi masalah kebutuhan dasar hidup lansia.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Instansi Poltekkes Kemenkes Ternate dalam hal ini yang telah memberikan kesempatan dan dana dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kepada Mahasiswa yang membantu pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini, semoga memperkaya wawasannya.

Kepada Pimpinan Panti Werdha Kota Ternate yang telah menerima dan memberikan dukungan sarana dan prasarana serta seluruh staf/karyawan yang telah berpartisipasi dan mengikuti kegiatan ini dengan baik. Semoga upaya kita dapat meningkatkan taraf hidup lansia yang lebih baik lagi karena tolak ukur sebuah kesejahteraan daerah dapat dinilai baik karena memperhatikan kualitas kesehatan terhadap mereka sebagai usia bonus demografi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Astuti, A. D. (2019). **PEMBERDAYAAN CAREGIVER DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN LANSIA DIABETES MELLITUS.** *Jurnal Pengabdian Kesehatan.* <https://doi.org/10.31596/jpk.v2i1.21>

Chen, H. M., Huang, M. F., Yeh, Y. C., Huang, W. H., & Chen, C. S. (2015). Effectiveness of coping strategies intervention on caregiver burden among caregivers of elderly patients

with dementia. *Psychogeriatrics.* <https://doi.org/10.1111/psyg.12071>

Dhewi, R. R. K. (2017). **Kebutuhan Caregiver Dalam Merawat Lansia Dengan Demensia Di Panti Wredha Kota Semarang.** *Undergraduate Thesis, Faculty of Medicine.*

Donsu, J. D. . (2017). **Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan.** In *Salemba Medika.*

Eni, E., & Safitri, A. (2019). **Gangguan Kognitif terhadap Resiko Terjadinya Jatuh Pada Lansia.** *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia.* <https://doi.org/10.33221/jiiki.v8i01.323>

Kemenkes RI. (2017). **Analisis Lansia di Indonesia.** *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.*

Qomariah, L. N. &. (2017). **Metode Penelitian Survey.** In *Progress in Physical Geography.*

Triwanti, S. P., Ishartono, I., & Gutama, A. S. (2014). **PERAN PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN LANSIA.** *Share : Social Work Journal.* <https://doi.org/10.24198/share.v4i2.13072>

Wagle, K. C., Skopelja, E. N., & Campbell, N. L. (2018). **Caregiver-Based**

Interventions to Optimize Medication  
Safety in Vulnerable Elderly Adults: A  
Systematic Evidence-Based Review.  
*Journal of the American Geriatrics  
Society.*  
<https://doi.org/10.1111/jgs.15556>